

MEMBENTUK KARAKTER PELAJAR BEBAS NARKOBA DI SMPN 2 SINTANG

Septha Suseka, F.X. Finky W, Tersia Anjela

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email. cekgupapakebenaran@gmail.com . boariesby@gmail.com , anjelaT@gmail.com

Abstract

The purpose of this article is to provide an overview of the phenomenon of drug abuse among teenagers and the efforts made to prevent it. This study was conducted with a qualitative approach and is descriptive in nature. Meanwhile, there are several steps that need to be taken to deal with the problem of drug abuse among teenagers. This includes prevention and education, anti-drug campaigns, and massive enforcement actions starting from families, schools, and communities. Therefore, parents must act democratically by treating their children or teenagers well and giving them enough attention. To prevent drug abuse among teenagers, schools must provide education and various information about the dangers of drugs. In society, every member of society must act firmly and consistently as social control to prevent drug abuse. The research results show that drugs have spread in Indonesia today, especially among teenagers. There is already a drug emergency in Indonesia, and everyone must pay attention to this. Meanwhile, there are several steps that need to be taken to deal with the problem of drug abuse among teenagers. This includes prevention and education, anti-drug campaigns, and massive enforcement actions starting from families, schools, and communities. Therefore, parents must act democratically by treating their children or teenagers well and giving them enough attention. To prevent drug abuse among teenagers, schools must provide education and various information about the dangers of drugs. In society, every member of society must act firmly and consistently as social control to prevent drug abuse.

Keywords: Preventing Drug Abuse, Drug Abuse, Teenager

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang fenomenapenyalahgunaan narkoba di kalangan remaja serta upaya yang dilakukan untuk mencegahnya. Studi ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Sementara itu, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menangani masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Ini termasuk pencegahan dan pendidikan, kampanye anti narkoba, dan tindakan penindakan yang masif mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua harus bersikap demokratis dengan memperlakukan anak atau remaja dengan baik dan memberikan perhatian yang cukup. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, sekolah harus memberikan edukasi dan berbagai informasi tentang bahaya narkoba. Di masyarakat, setiap anggota masyarakat harus bertindak tegas dan konsisten sebagai kontrol sosial untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narkoba telah menyebar di Indonesia saat ini, terutama di kalangan remaja. Sudah darurat narkoba di Indonesia, dan semua orang harus memperhatikan hal ini. Sementara itu, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menangani masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Ini termasuk pencegahan dan pendidikan, kampanye anti narkoba, dan tindakan penindakan yang masif mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua harus bersikap demokratis dengan memperlakukan anak atau remaja dengan baik dan memberikan perhatian yang cukup. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, sekolah harus memberikan edukasi dan berbagai informasi tentang bahaya narkoba. Di masyarakat, setiap anggota masyarakat harus bertindak tegas dan konsisten sebagai kontrol sosial untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Pencegah Penyalahgunaan Narkoba, Penyalahgunaan Narkoba, Remaja

A. Pendahuluan

Penelitian ini berjudul pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sebagai Upaya penguatan profil pelajar pancasila melalui MKWK di prodi PPKN STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG. Di latarbelakangi oleh fenomena dewasa ini di berbagai belahan dunia sedang menghadapi tantangan era yang sedemikian berkembang pesat dari waktu ke waktu, tak terkecuali bagi bangsa Indonesia. Era teknologi dan digitalisasi yang tak terkendali, mendorong perubahan pola pikir, pola sikap dan tingkah laku generasi yang kian berbeda, yakni mendorong generasi muda salah dalam bergaul contohnya penyalahgunaan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan yang serius terutama yang melibatkan generasi muda atau generasi emas.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan Tangguh harus di laksanakan sedini mungkin Upaya pencegahan supaya generasi emas tidak terjerat narkoba, perlu nya dukungan dari berbagai pihak baik dari pemerintah, Masyarakat, maupun Lembaga swadaya Masyarakat (LSM) yang telah menyuarakan dan peduli dengan masalah narkoba ini. Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di kalangan remaja di nilai memprihatikan.

Tidak hanya itu, angka pengguna narkoba di ibu kota DKI Jakarta, juga terbilang tinggi, berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 2,2% dari total populasi orang di Indonesia terjerat narkoba. Hal itu berdasarkan hasil penelitian terbaru BNN dan Universitas Indonesia (UI). Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, di kalangan generasi muda ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari, sebab pemuda sebagai generasi yang di harapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh di gerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga remaja tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang Tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Penyalahgunaan narkoba termasuk kedalam salah satu bentuk kenakalan remaja khusus. Sehingga remaja yang menyalahgunakan zat-zat terlarang pasti memiliki alasan mereka masing-masing sehingga mereka dapat terjebak masuk ke dalam perangkap narkotika, narkoba atau zat adiktif kegagalan dalam mendidik mereka sama dengan kegagalan membangun bangsa. Pada era yang terus berkembang ini, tantangan terhadap

pembentukan karakter pelajar semakin kompleks. Salah satu ancaman utama yang perlu ditanggulangi adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas upaya dan strategi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sintang untuk membentuk karakter pelajar bebas narkoba, sejalan dengan visi mewujudkan generasi emas bebas narkoba dalam konsep Sintang Sakti. Narkoba bukan sekadar masalah kesehatan, melainkan juga mengancam masa depan generasi muda. SMP Negeri 2 Sintang berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam melawan peredaran narkoba dan membentuk siswa sebagai agen perubahan. Melalui artikel ini, kita akan merinci langkah-langkah konkrit yang diambil oleh lembaga pendidikan ini untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif dan menumbuhkan ketahanan siswa terhadap godaan narkoba.

Pembahasan mengenai program-program pencegahan, pendekatan psikososial, dan kolaborasi dengan orang tua serta komunitas akan menjadi fokus dalam membahas bagaimana SMP Negeri 2 Sintang berusaha mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga kuat karakternya. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat

memberikan inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan lainnya yang memiliki tekad serupa dalam membentuk karakter pelajar bebas narkoba. Keutamaan yang paling pokok untuk menjadikan mereka sebagai generasi unggul adalah membangun etos kerja produktif, terampil, kreatif, disiplin dan profesional. Mencermati kondisi tersebut maka diperlukan pembekalan pengetahuan bagi remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian kami tertarik untuk melakukan proyek ini agar bisa membangun karakter pelajar di SMPN 02 Sintang.

B. Metode

Pada kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang narkoba yang di laksanakan di SMPN 02 Sintang menggunakan metode partisipatif. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) perwakilan dari osis kelas VIII dan IX. Kegiatan sosialisasi di laksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 dengan jumlah peserta 42 orang dan pada tanggal 14 Desember 2023 di lanjutkan dengan kegiatan senam Bersama yang di ikuti seluruh siswa SMPN 02 Sintang. Lokasi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang Narkoba di laksanakan di kelas dan lapangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Sintang. Dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini

terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak Sekolah. Pada hari pertama di lakukan pembentukan kelompok sekaligus pembuatan yel-yel, poster, dan video pendek oleh perwakilan Osis SMPN 02 Sintang dan hari kedua di lanjutkan dengan senam Bersama.

C. Pembahasan dan Hasil

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan bahaya Narkoba di laksanakan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 02 Sintang di mulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala Sekolah SMPN 02 Sintang. Koordinasi di lakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Berikut ini gambar pada saat koordinasi dengan kepala sekolah SMPN 02 Sintang di kabupaten Sintang.



Gambar 1. Koordinasi dengan kepala Sekolah SMPN 02 Sintang

Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMPN 02 Sintang terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan

permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang Narkoba.

Berikut prakegiatan pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan yang di lakukan di SMPN 02 Sintang.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan poster di SMPN 02 Sintang

Kegiatan pembuatan poster di SMPN 02 Sintang di lakukan oleh siswa SMPN 02 Sintang dengan pesertanya perwakilan dari osis. Poster tersebut berisikan larangan penggunaan narkoba.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan video pendek di SMPN 02 Sintang

Kegiatan pembuatan video di SMPN 02 Sintang dilakukan oleh siswa SMPN 02 Sintang dan 1 orang mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Video tersebut berisikan cerita tentang seseorang siswa SMP yang memiliki sikap

mudah bergaul sehingga membuatnya sangat mudah dipengaruhi oleh teman-temannya. Sehingga pada suatu hari siswa tersebut di bujuk oleh teman-temannya untuk mengkonsumsi narkoba, hal tersebut sangat mempengaruhi prestasinya di sekolah, yang awalnya prestasinya sangat baik menjadi menurun karena sudah kecanduan mengkonsumsi narkoba yang membuat kerja otaknya menjadi kurang berfungsi dengan baik.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan yel-yel di SMPN 02 Sintang

Kegiatan pembuatan yel-yel di SMPN 02 Sintang diikuti oleh perwakilan osis SMPN 02 Sintang. Yel-yel yang dibuat berisikan tentang larangan penggunaan narkoba.

Pihak sekolah dapat berperan sebagai fasilitator untuk menghubungkan diri dengan orang tua siswa dan Masyarakat untuk Bersama-sama menjadikan narkoba sebagai musuh bersama. Selain itu, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu pengetahuan, sikap dan lingkungan remaja. Penyalahgunaan

narkoba di kalangan pelajar merupakan masalah serius yang mempengaruhi Kesehatan, Pendidikan, dan masa depan generasi muda. Hasil kegiatan ini adalah penyuluhan yang di ikuti oleh 42 pelajar, terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang narkoba setelah di berikan penyuluhan.

Indonesia sekarang menjadi negara darurat narkoba semakin meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan signifikan jumlah pengguna narkoba di kalangan remaja. Anak- anak pada usia remaja rentan terjerumus dalam penggunaan narkoba yang di anggap baru dan menantang. Selain itu, remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena mereka lebih mudah tergoda Ketika mereka merasa frustrasi atau depresi. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja serta Upaya yang di lakukan untuk mencegahnya. Sementara itu, ada beberapa Langkah yang perlu di lakukan untuk menangani masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yaitu kampanye anti narkoba,

Tindakan penindakan yang massif mulai dari keluarga, sekolah dan Masyarakat. Oleh karena itu, orang tua harus bersikap demokratis dengan memperlakukan anak atau remaja dengan baik dan memberikan perhatian yang

cukup. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, sekolah harus memberikan edukasi dan berbagai informasi tentang bahaya narkoba. Di Masyarakat, setiap anggota Masyarakat harus bertindak tegas dan konsisten sebagai kontrol sosial untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

Persoalan karakter menjadi tantangan serius bagi remaja pada saat ini di sebabkan terpaan globalisasi yang kian masif mengakibatkan para remaja mulai aktif menggunakan teknologi dan berimbas pada pergaulan yang sulit di kontrol. salah satu efeknya yakni meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja yang mengancam kehidupan dan masa depannya. Lingkungan dan pergaulan menjadi faktor utama atas kasus ini.

Pengamalan nilai-nilai Pancasila tentunya akan membawa pada perkembangan kehidupan Masyarakat yang berketuhanan, berperikemanusiaan, Bersatu, berkerakyatan, dan berkeadilan. Sebaliknya, lunturnya pengamalan nilai-nilai dasar tersebut akan menyebabkan berbagai Tindakan disorder yang dapat mengancam seluruh nilai kehidupan. Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Sampai hari ini, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih menjadi ancaman besar bagi bangsa Indonesia. Tidak hanya merusak perkembangan mental secara pribadi,

kondisi ini tentunya menyebabkan kerusakan sepanjang bagi bangsa dan negara Indonesia. Oleh sebab itu, internalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan remaja di rasa sangat di perlukan agar sikap dan perilaku para remaja senantiasa di jiwai nilai-nilai luhur Pancasila.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di lapangan maka di hasilkan beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Secara teori siswa sudah mengetahui secara umum apa itu narkoba dan bahaya-bahaya mengkonsumsi narkoba.
2. Para siswa juga sudah memahami bagaimana pencegahan penggunaan narkoba.
3. Upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba
4. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja
5. upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda perlu dilaksanakan sejak dini dengan dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan LSM
6. Sekolah memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan informasi tentang narkoba kepada siswa

7. artikel ini akan membahas upaya dan strategi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sintang untuk membentuk karakter pelajar bebas narkoba

Daftar Pustaka

- Kartono, Kartini. (1988). *Psikologi Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press

- Kusmaryani, Rosita Endang. (2009). *Mengenal Bahaya Narkoba bagi Remaja*. Raharjo, ST. 2015.
- Sarwono, Sarlito W. (2010). *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Simangunsong, Jimmy. (2015). *Penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja* (studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang).